

BAB V. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah :

1. Karakteristik zona reservoir pada lapangan “AMR” formasi BK, berdasarkan analisis petrofisika memiliki nilai *Cut off* untuk masing – masing parameter adalah 0.65 untuk *volume shale*, 0.084 untuk porositas efektif, dan 0.78 untuk saturasi air. Sedangkan untuk nilai properti reservoir pada *pay summary*, memiliki nilai *Vshale* berkisar antara 29-25 %, lalu untuk porositas efektif berkisar antara 10-22 %, dan untuk *Saturation Water* berkisar antara 46-73 %.
2. Dari hasil penelitian, berdasarkan kontak fluida yang ditentukan, zona hidrokarbon pada formasi BK, berada pada interval T_BK3200, T_BK3250, dan T_BK3300, sehingga pada lapangan AMR dari jumlah total 11 sumur, terdapat 10 yang prospek, antara lain AMR-01, AMR-02, AMR-03, AMR-06, AMR-08, AMR-11, AMR-12, AMR-13, AMR-14, dan AMR-15. Zona potensi hidrokarbon terbesar pada Lapangan “AMR” terdapat pada interval T_BK3250 dan T_BK3300. Pada interval T_BK3250, fasies yang berkembang adalah distributary mouth bar yang memiliki karakteristik litologi batu pasir tebal dengan ukuran butir pasir sedang sampai halus. Pada interval T_BK3300 berkembang fasies distributary channel dengan karakteristik litologi batupasir yang tebal. Interval T_BK3250 dan T_BK3300 dengan litologi batupasir tebal memiliki porositas yang termasuk dalam klasifikasi baik – sangat baik, sehingga merupakan zona potensi hidrokarbon yang paling prospek di lapangan penelitian.
3. Fasies yang berkembang pada daerah penelitian berdasarkan analisis litofasies terdiri dari 3, antara lain : *distributary mouth bar*, *distributary channel*, dan *prodelta*. Dari asosiasi fasies tersebut, sistem lingkungan pengendapan di lapangan “AMR” termasuk ke dalam Delta dominasi pasang surut.